

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris ada atau tidaknya perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* pada sektor *consumer non-cyclicals* di BEI sebelum dan sesudah diterbitkannya Fatwa MUI Nomor 83 tentang Hukum Dukungan terhadap Perjuangan Palestina.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan dan analisis data *abnormal return* menggunakan *market-adjusted model* pada 98 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia didapatkan adanya perbedaan signifikan pada 14 hari sebelum dan 14 hari sesudah penerbitan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerbitan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 mengandung informasi yang dapat diserap investor dan mempengaruhi perilaku investor dalam melakukan investasi sehingga menciptakan perbedaan *abnormal return* yang cukup besar. Temuan ini sejalan dengan teori hipotesis pasar efisien (*Efficiency Market Hypothesis*) atau disingkat EMH bahwa pasar dikatakan efisien jika harga sekuritas mencerminkan informasi yang tersedia. Jika terdapat perbedaan *abnormal return*, maka suatu peristiwa mengandung informasi dan

pasar efisien bentuk setengah kuat terbentuk atas peristiwa tersebut, dalam hal ini adalah penerbitan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan terhadap Perjuangan Palestina.

2. Hasil perhitungan dan analisis data *trading volume activity* pada 98 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak terdapat perbedaan signifikan pada 14 hari sebelum dan 14 hari sesudah penerbitan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa peristiwa penerbitan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 diyakini pelaku pasar modal bukan sinyal baik atau buruk sehingga tidak menyebabkan perbedaan *trading volume activity* yang signifikan. Selain itu, sektor *consumer non-cyclicals* merupakan sektor yang menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat, sehingga masyarakat harus lebih mendalami informasi untuk beralih ke produk alternatif yang tidak diboikot dan cocok yang menyebabkan investor lebih berhati-hati dalam melakukan jual beli saham. Teori sinyal (*signaling theory*) juga mengungkapkan pentingnya menyerap informasi dengan baik sebelum melakukan investasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian ini:

1. Pihak investor diharapkan lebih bijak dalam menerima dan menanggapi informasi yang sedang ramai beredar sebelum melakukan investasi di pasar modal. Hal tersebut dikarenakan tidak semua informasi yang

beredar terbukti kebenarannya, sehingga perlu untuk mengkaji dan mengikuti informasi agar semakin jelas dan tidak terpengaruh isu-isu negatif yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, investor yang lebih bijak terhadap adanya informasi dapat mencapai *return* yang diinginkan dan terhindar dari kerugian

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti, harga saham serta *abnormal return* dengan model lain selain *market adjusted model*. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lain yang sekiranya terkena dampak dari peristiwa serupa.
3. Peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan peristiwa sejenis terkait Invasi Israel dan Palestina dapat mengambil topik lain selain penerbitan Fatwa MUI yang berhubungan agar dapat menjadi sudut pandang yang berbeda. Hal ini dikarenakan peristiwa Invasi Israel dan Palestina yang masih berlanjut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan secara optimal, tetapi penelitian ini dirasa masih terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini hanya terfokus pada pada dua variabel yaitu, *abnormal return* dan *trading volume activity* dalam menilai reaksi pasar modal akibat suatu peristiwa.

2. Penelitian ini menggunakan sektor *consumer non-cyclicals* sebagai sampel untuk menyesuaikan dengan fenomena yang ada dengan mengabaikan tingkat likuiditas suatu saham.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Praktis

- a. Para pelaku modal dituntut agar lebih peka dan selektif terhadap suatu peristiwa yang secara langsung maupun tidak yang dapat mempengaruhi perlakuan sebelum melakukan investasi.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk terus melakukan boikot terhadap produk Israel dan para pendukungnya setelah memahami peristiwa penerbitan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan terhadap Perjuangan Palestina yang intinya adalah mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina atas agresi Israel hukumnya wajib dan mendukung agresi Israel terhadap Palestina atau pihak yang mendukung Israel baik secara langsung maupun tidak langsung hukumnya haram.

2. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan pengembangan teori hipotesis pasar efisien (*efficiency market hypothesis*) dan teori sinyal (*signaling theory*) mengenai pengaruh regulasi agama yang termasuk dalam peristiwa non-ekonomi, dalam hal ini penerbitan Fatwa MUI Nomor

83 Tahun 2023 terhadap aktivitas pasar modal yang diukur dengan *abnormal return* dan *trading volume activity*.

- b. Penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak semua peristiwa mengandung informasi yang dapat diserap oleh pelaku pasar modal dalam melakukan investasi yang mempengaruhi pasar modal. Meskipun jika suatu peristiwa tersebut mengandung informasi, tidak semua variabel untuk mengukur reaksi pasar modal terpengaruh dan menyebabkan adanya perbedaan signifikan.